

**SKRIPSI**

**PENGARUH SIMPANAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP  
SISA HASIL USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM PERIODE TAHUN  
2018-2019 (KSP) NUANSA PERKASA KABUPATEN DOMPU**

***THE EFFECT OF DEPOSITS AND OPERATIONAL COSTS ON THE  
RESULTS OF COOPERATIVE OPERATIONS SAVING AND  
LOANING BUSINESS FOR 2018-2019 (KSP) NUANSA  
PERKASA DOMPU DISTRICT***

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram



**OLEH :**

**NURAKIDAH**  
**NIM. 218120173P**

**KONSENTRASI PERBANKAN  
PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
2021**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**SKRIPSI**

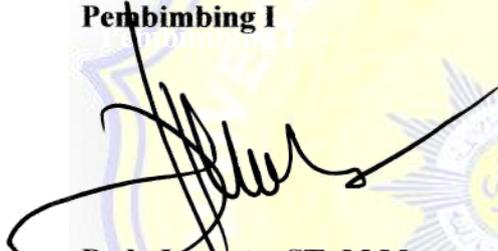
**PENGARUH SIMPANAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP  
SISA HASIL USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM PERIODE TAHUN  
2018-2019 (KSP) NUANSA PERKASA KABUPATEN DOMPU**

Telah Memenuhi Syarat dan Disetujui

Pada Tanggal, 9 Februari 2021

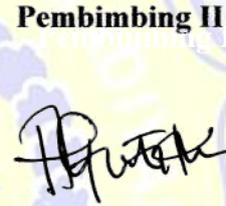
**Disetujui**

**Pembimbing I**



**Dedy Iswanto, ST.,M.M.**  
NIDN.0818087901

**Pembimbing II**

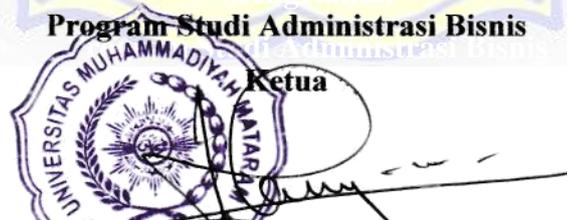


**Alfian Eikman, S.Sos.,MA**  
NIDN. -0803048303

**Mengetahui,**

**Program Studi Administrasi Bisnis**

**Ketua**



**Lala/Hendra Maniza, S.Sos.,MM**  
NIDN. 0828108404

**HALAMAN PENGESAHAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH SIMPANAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP  
SISA HASIL USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM PERIODE TAHUN  
2018-2019 (KSP) NUANSA PERKASA KABUPATEN DOMPU**

OLEH

**NURAKIDAH**  
**218120173P**

Naskah skripsi telah diuji dan dipertahankan dalam sidang ujian yang diselenggarakan:

Tanggal 9 februari 2021

Dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu ujian memperoleh gelar sarjana Administrasi bisnis (S.AB) di program studi Administrasi bisnis fakultas ilmu sosial dan ilmu politik.

Dosen Penguji

Dosen Penguji:

**Dedy Iswanto, ST.,M.M.**  
**NIDN.0818087901**

**Dedy Iswanto, ST.,M.M.**  
**NIDN.0818087901**

**Alfian Eikman, S.Sos.,MA**  
**NIDN. -0803048303**

**Alfian Eikman, S.Sos.,MA**  
**NIDN. -0803048303**

**Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM**  
**NIDN.0828108404**

**Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM**  
**NIDN. 0828108404**

(PU)

(PP)

(PN)

(PN)

Mengetahui

Fakultas Ilmu sosial dan ilmu Politik

Universitas Muhammadiyah Mataram

Dekan,

**Dr.H. Muhammad Ali,M.Si**

**NIDN. 0806066801**

## SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram:

Nama : NURAKIDAH

Nim : 218120173P

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Simpanan Dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Periode Tahun 2018-2019 (Ksp) Nuansa Perkasa Kabupaten Dompu”** merupakan hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dan dikutip dengan mengikuti tata penulis karya ilmiah yang lazim.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa rekayasa dari pihak manapun

Mataram, 9 Februari 2021





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram · Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt\\_perpusummat@gmail.com](mailto:upt_perpusummat@gmail.com)

**SURAT PERNYATAAN BEBAS  
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurakidah  
NIM : 218120173P  
Tempat/Tgl Lahir : DOMPu 7 Desember 1998  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISI POL  
No. Hp/Email : 082339585905 / Nurakidah12@gmail.com  
Judul Penelitian : -

Pengaruh simpanan dan Biaya Operasional terhadap sisa hasil usaha  
Koperasi Simpan Pinjam Periode tahun 2018-2019 (KSP) Nuansa Perkasa  
Kebupaten Dompu

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 67% 66% 64% 50%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya *bersedia menerima sanksi* sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 12 Maret 2021

Penulis



Nurakidah  
NIM. 218120173P

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.  
NIDN. 0802048904



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM

## UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat  
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723, Fax. 0370-641906  
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : [upt.perpusummat@gmail.com](mailto:upt.perpusummat@gmail.com)

### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurakidiah  
NIM : 218120173P  
Tempat/Tgl Lahir : Dompu 7 Desember 1998  
Program Studi : Administrasi Bisnis  
Fakultas : FISIPOL  
No. Hp/Email : 082334585905 / Nurakidiah12@gmail.com  
Jenis Penelitian :  Skripsi  KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

*Pengaruh Simpanan dan Biaya Operasional terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Periode tahun 2018-2019 (KSP) Nuansa Perkasa Kabupaten Dompu*

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 12 Maret 2021

Penulis



Nurakidiah  
NIM. 218120173P

Mengetahui,  
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT

Skandar, S.Sos.,M.A.  
NIDN. 0802048904

## RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Dompu Kecamatan Kilo, Nusa Tenggara Barat. 7 Desember 1998, Terlahir menjadi anak kelima dari enam bersaudara. Bapak bernama M. Saleh & Ibu bernama Sarfiah.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 05 KILO tahun 2009, serta Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Palibelo Tahun 2012, & Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Palibelo pada tahun 2015.

Tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Malang dan Mengambil Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, dan Tepatnya di Tahun 2018 penulis Memutuskan Untuk Pindah ke Universitas Muhammadiyah Mataram dengan mengambil Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.

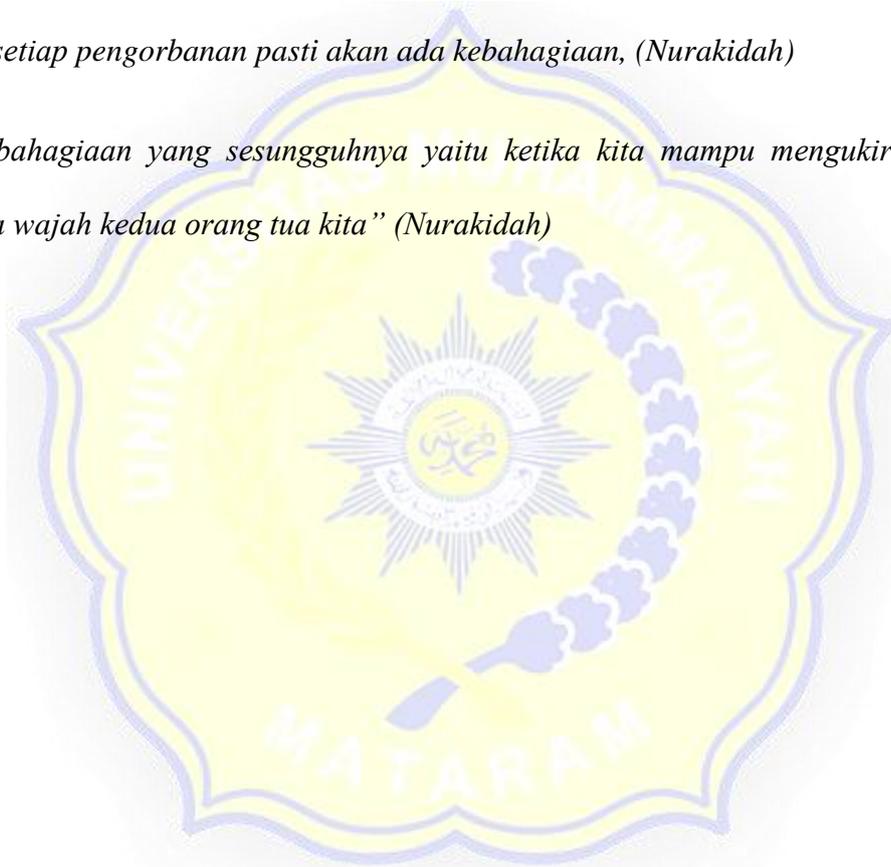
## MOTTO

*“Hidup adalah perjuangan, maka landasi kehidupan mu dengan perjuangan, do’a , iman, tawakal serta usaha yang kau tempuh untuk setiap pelajaran hidup yang kau lewati’ (Nurakidah)*

*“Harga kebaikan manusia dapat diukur menurut apa yang telah dilaksanakan serta apa yang diperbuatnya” (Ali Bin Abi Thalib)*

*“Disetiap pengorbanan pasti akan ada kebahagiaan, (Nurakidah)*

*“Kebahagiaan yang sesungguhnya yaitu ketika kita mampu mengukir senyum pada wajah kedua orang tua kita” (Nurakidah)*



## PERSEMBAHAN

Rasa Syukur alhamdulillah skripsi ini dapat terselesaikan, saya persembahkan karya ini untuk :

1. Teruntuk kedua orang tua saya Ayahanda M. Saleh Himi yang tercinta dan ibundaku Sarfiah tercinta yang selama ini selalu mendoakan putrinya serta memberikan setiap motivasi, kekuatan hidup hingga bisa menjadi perempuan dewasa, yang in syaa allah akan berbakti kepada ayah dan ibu dan saya ucapkan terimakasih terhadap kedua orang tua telah mencurahkan keringat yang bercucuran untuk saya, sehingga pada saat ini saya mampu menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi.
2. Saudaraku tercinta, Suharti, Imran, Jafar, Sri rahmawati, dan Aldinsyah , yang selama ini selalu memotivasi saya.
3. Keluarga ku tercinta, yang sudah memotivasi saya sehingga mencapai tahap ini.
4. Seseorang yang ada dihatiku, yang sudah mensupport saya sampai pada tahap ini.
5. Almamaterku tercinta.
6. Prodi Administrasi Bisnis.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Puji Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia serta rahmat yang dilimpahkannya sampai pada akhirnya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul ***“Pengaruh Simpanan Dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Periode Tahun 2018-2019 (Ksp) Nuansa Perkasa Kabupaten Dompu”*** Penulis membuat Skripsi ini untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S.AB). penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dari pihak lain, pada kesempatan ini izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terimakasih yang sebesar besarnya kepada :

1. Bapak Dr. H. Arsyad Abd Ghani, M. pd. Selaku Rektor Universitas.
2. Bapak Dr. H. Ali, M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Bapak Lalu Hendra Maniza, S,Sos., M.M. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Adminitrasi Bisnis yang telah membimbing dan membina kami selama pelaksanaan kegiatan pendidikan pada Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
4. Bapak Dedy Iswanto, ST., M.M. Selaku Dosen Pembimbing kesatu yg telah memberikan banyak waktu luang untuk proses pembimbingan, pengarahan, saran – saran, serta koreksi dalam proses penyusunan Skripsi ini

5. Bapak Alfian Eikman, S.Sos., M.A. Selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah memberikan banyak waktu luang untuk proses pembimbingan, pengarahan, saran – saran, serta koreksi dalam proses penyusunan Skripsi ini.
6. Ibu Baiq Tri Yunarni, S.E, M.Ak. Selaku sekretaris prodi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Kedua Orang Tua Tercinta, Ayahanda M. Saleh Himi dan Bunda Sarfiah yang memberi motivasi, dukungan dan do'a terima kasih atas segalanya semoga Allah SWT membalas semua kebaikan kalian Amin Robbalallamin.
8. Seluruh teman-teman kampus seperjuangan khususnya aswin Maulina, Dinda Febrianti, nurjaenab, terimakasih atas bantuan dan persahabatan yg akan selalu saya kenang selamanya.

Terimakasih atas arahan serta kerjasama yg baik, telah diberikan selama saya menyusun Skripsi maka saya ucapkan banyak terimakasih serta saya hanya dapat mendoakan setiap kebaikannya dibalas oleh Allah SWT dengan pahala yg berlipat ganda, Aamiin.

*Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh*

Mataram, Januari 2021

Penulis

Nurakida

**PENGARUH SIMPANAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP  
SISA HASIL USAHA KOPERASI SIMPAN PINJAM PERIODE TAHUN  
2018-2019 (KSP) NUANSA PERKASA KABUPATEN DOMPU**

Nurakidah<sup>1</sup>, Dedy Iswanto, ST.,M.M<sup>2</sup>, Alfian Eikman, S.Sos., MA<sup>3</sup>, Lalu Hendra  
Maniza, S.Sos.,MM<sup>4</sup>

Mahasiswa<sup>1</sup>, Pembimbing Utama<sup>2</sup>, Pembimbing Pendamping<sup>3</sup>, Penetral<sup>4</sup>  
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Mataram

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penghematan dan biaya operasional Koperasi Simpan Pinjam Nuansa Perkasa Kabupaten Dompus terhadap hasil usaha yang dilakukan.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan dan pimpinan Koperasi Nuansa Perkasa dengan menggunakan data simpanan dan biaya operasional. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pembantu. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis regresi linear berganda.

Dari hasil analisis regresi berganda dapat dilihat sebagian bahwa simpanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil usaha, sedangkan biaya operasional tidak berpengaruh positif dan tidak penting terhadap sisa Koperasi Simpan Pinjam Nuansa Perkasa. di Dompus. Koefisien determinasi dalam penelitian ini menunjukkan nilai sebesar 0,717. Oleh karena itu, empat variabel independen dapat digunakan untuk menjelaskan 71,7%, dan variabel di luar model atau alasan lain dapat digunakan untuk menjelaskan 28,3% sisanya.

**Kata Kunci : Simpanan, Biaya Operasional, Sisa Hasil Usaha**

**THE EFFECT OF DEPOSITS AND OPERATIONAL COSTS ON THE COOPERATIVE OPERATIONS SAVING AND LOANING BUSINESS RESULTS (KSP) IN 2018-2019 OF NUANSA PERKASA IN DOMPU DISTRICT**

Nurakidah<sup>1</sup>, Dedy Iswanto, ST.,M.M<sup>2</sup>, Alfian Eikman, S.Sos., MA<sup>3</sup>, Lalu Hendra Maniza, S.Sos.,MM<sup>4</sup>

Student<sup>1</sup>, Main Advisor<sup>2</sup>, Second Advisor<sup>3</sup>, Examiner<sup>4</sup>

Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences,  
Muhammadiyah University of Mataram

**ABSTRACT**

This study aims to see how the Nuansa Perkasa Savings and Loan Cooperative in Dompu Regency's savings and operating costs affect its performance. Employees and representatives of the Nuansa Perkasa Cooperative were used in this report, and data on savings and operating expenses were used. Auxiliary data is the type of data used in this analysis. Multiple linear regression analysis was used to analyze the data in this study.

Savings have a positive and vital impact on the remaining results of the company. In contrast, operating costs have no positive and negligible effect on the remainder of the Nuansa Perkasa Savings and Loan Cooperative, according to multiple regression analysis results. In this analysis, the coefficient of determination was found to be 0.717. As a result, four independent variables can account for 71.7 % of the variance, while variables outside the model or other factors can account for the remaining 28.3%.

**Keywords:** *Savings, Operational Costs, Remaining Business Results*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH .....</b>	<b>vi</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
2.1. Penelitian Terdahulu.....	9
2.2. Landasan Teori .....	14
2.3. Kerangka Berpikir .....	29

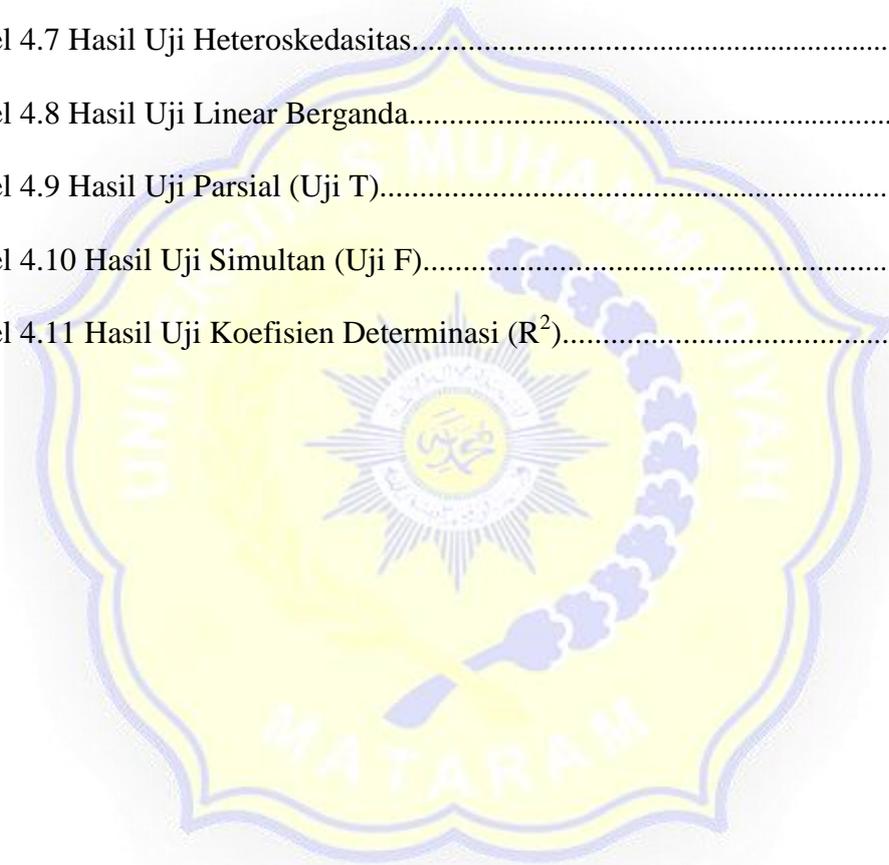
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1. Desain Penelitian .....	33
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
3.3. Populasi dan Sampel .....	34
3.4. Jenis dan Sumber Data .....	34
3.5. Identifikasi Variabel .....	35
3.6. Teknik Analisis Data .....	36
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>41</b>
4.1. Profil .....	41
4.1.1. Gambaran Umum Koperasi Simpan Pinjam NuansaPerkasa .....	41
4.1.2. Visi dan Misi Nuansa Perkasa .....	41
4.1.3. Struktur Organisasi.....	42
4.1.4. Tugas Dan Tanggungjawab Pengurus Pengawas Koperasi.....	46
4.1.5. Permasalahan Dan Penanggulangan Koperasi Nuansa Perkasa.....	51
4.2. Hasil Penelitian .....	54
4.2.1. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	54
4.2.2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda .....	58
4.2.3. Hasil Uji Hipotesis .....	59
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>64</b>
5.1. Kesimpulan .....	64
5.2. Saran .....	65

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Simpanan Koperasi.....	52
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Biaya operasional Koperasi.....	53
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Sisa hasil usaha Koperasi.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolinieritas.....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	58
Tabel 4.8 Hasil Uji Linear Berganda.....	58
Tabel 4.9 Hasil Uji Parsial (Uji T).....	60
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan (Uji F).....	61
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	62



## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1. Gambar Kerangka Berpikir Pengaruh simpanan dan biaya operasional terhadap sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam periode tahun 2018-2019 (KSP) Nuansa Perkasa Kabupaten Dompu.....34



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Koperasi merupakan salah satu faktor yang mendorong perkembangan ekonomi masyarakat. Tujuan utama didirikannya koperasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar khususnya antar anggota dengan memberikan pinjaman yang digunakan sebagai modal usaha koperasi. Koperasi adalah badan hukum. Landasan koperasi yaitu Pasal 33 ayat 1 UUD 1945 menetapkan bahwa perekonomian adalah usaha yang berlandaskan asas kekeluargaan. Koperasi Simpan Pinjam Nuansa Perkasa atau disingkat Ksp Nuansa Perkasa adalah koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam.

Menurut Anoraga dan Ninik widyanti (2003) simpan pinjam adalah usaha yang membentuk modal melalui simpanan anggota secara teratur dan berkesinambungan, kemudian dipinjamkan kepada anggota dengan cara yang sederhana, murah, cepat, dan tepat dan tujuan kesejahteraan.

Untuk mencapai misinya, tujuan Koperasi Simpan Pinjam Nuansa Perkasa adalah meningkatkan kesejahteraan anggotanya, khususnya Ini adalah bagian tak terpisahkan dari tatanan ekonomi nasional yang demokratis dan adil dengan seluruh lapisan masyarakat. Salah satu ciri keberhasilan koperasi dapat dilihat dari sisa pendapatan yang diperoleh koperasi. Semakin tinggi sisa hasil usaha yang diperoleh setiap tahunnya, maka semakin lama pula usaha tersebut dapat terus berjalan. Mengingat pentingnya pendapatan surplus bagi koperasi, maka pengurus

koperasi harus matang dan menjalankan fungsi pengurus koperasi termasuk tahapannya sesuai dengan kaidah Nuansa Perkasa Koperasi Simpan Pinjam.

Sisa hasil usaha (SHU) merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada anggota koperasi, dimana sebagian besar sisa pendapatan yang diperoleh koperasi akan disisihkan untuk penggunaan modal koperasi dan dialokasikan kepada anggota koperasi dalam bentuk simpanan menurut bagian partisipasi pelayanan / Ikut serta dalam bentuk pinjaman dari anggota koperasi.

Dari mendapatkan SHU yang lebih baik setiap tahun, kita dapat melihat salah satu bentuk keberhasilan koperasi, karena koperasi sebagai organisasi yang bergerak dalam kegiatan ekonomi tidak lepas dari pendapatan tahunan sebuah SHU. Mengingat kegunaan dan fungsinya yang besar tunjangan SHU, maka sangatlah penting untuk mendapatkan SHU bagi koperasi setiap tahun. Koperasi dapat memperoleh modalnya sendiri melalui SHU, yaitu mencadangkan dana cadangan pada akhir periode checkout untuk memperkuat struktur permodalannya.

Dalam penelitian ini pertanyaan utamanya adalah bagaimana koperasi mengelola simpanan dan pinjaman serta biaya operasional koperasi, dan menentukan sisa pendapatan pada setiap RAT, serta kebutuhan modal koperasi dan anggota untuk berpartisipasi didalamnya dalam bentuk tabungan dan Pinjaman. Pengurus perlu mencari koperasi yang lebih inovatif dalam hal inovasi, yaitu salah satu cara agar anggotanya tertarik untuk meminjam dan menabung dari koperasi. Menurut Soemarso (2005: 206), modal merupakan sumber pengeluaran usaha dari modal anggota koperasi, termasuk simpanan pokok / simpanan wajib,

dan cadangan hibah. Setoran tersebut sama dengan sejumlah uang yang harus disetorkan saat bergabung, dan menurut Hasibuan (2008: 87), pinjaman anggota dalam "Pengetahuan Dasar Bank" menunjukkan: "Pinjaman / pemberi pinjaman adalah semua jenis pinjaman, dan peminjam harus menyetujui sesuai dengan kesepakatan dan mengembalikannya dengan bunga.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) adalah koperasi yang hanya melakukan kegiatan usaha berupa simpan pinjam. Penghematan yang signifikan, tetapi tidak dapat menghasilkan SHU yang diharapkan. Dari segi pengelolaan usaha, Koperasi Simpan Pinjam Nuansa Perkasa mengutamakan dana sendiri yang merupakan salah satu simpanan utama koperasi, bukan modal pinjaman, namun secara bertahap permintaan anggota untuk mengantisipasi kebutuhan koperasi semakin meningkat. Bukan tidak mungkin untuk meningkatkan volume usaha Hal ini tentunya membutuhkan tambahan modal yang dapat dicapai melalui pinjaman modal yang tertera pada tabel berikut, yaitu: Tabel 1.1. : Tabungan Anggota, biaya operasional dan sisa Nuansa Perkasa Koperasi Simpan Pinjam (KSP).

Tahun	Simpanan anggota	Biaya operasional	SHU
1. 2018	803,169,800	411,500,000	176,120,000
2. 2019	818,738,720	460,000,000	115,500.000

Berdasarkan data tabel tersebut diperoleh selama 2 tahun simpanan mengalami fluktuasi kenaikan dan penurunan yang dimana simpanan anggota pada tahun 2018 sebesar 803,169,800. Sedangkan tahun 2019 pinjaman mengalami kenaikan sebesar 818,738,720 Adapun biaya operasional koperasi terbesar pada

tahun 2019 460.000.000 dan biaya operasional terendah pada tahun 2018, 411,500.000. sementara itu pada bagian SHU yang terbesar pada tahun 2018 sebesar 176.120.000 dan mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 115.500.000 data-data tersebut mengalami kenaikan disebabkan karena anggota memenuhi kewajibannya sehingga kebutuhan koperasi terpenuhi dan yang menyebabkan penurunan dikarenakan anggota koperasi tidak memenuhi kewajibannya dalam membayar simpanan. Hal tersebut dapat diatasi dengan memberikan pelanggaran / sanksi kepada anggota koperasi.

Berangkat dari fenomena yang dikemukakan dan belum ada penelitian maka menimbulkan ketertarikan penulis untuk mengangkat tema ini menjadi suatu kajian Empiris atas dasar itulah penulis ingin mengkaji masalah utama yaitu **Pengaruh Simpanan Dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam Periode Tahun 2018-2019 (KSP) Nuansa Perkasa Kabupaten Dompu.**

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan masalah yang ditemukan, terdapat beberapa ekspresi masalah, antara lain:

1. Apakah simpanan berpengaruh signifikan terhadap sisa kinerja usaha Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Kabupaten Dompu selama 2018-2019?
2. Apakah biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Kabupaten Dompu selama 2018-2019?

3. Apakah simpanan dan biaya operasional mempengaruhi sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Nuansa Perkasa Kabupaten Dompu selama 2018-2019?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pengaruh simpanan terhadap sisa hasil Simpan Pinjam Koperasi dalam Nuansa Perkasa 2018-2019 (Ksp) di Kabupaten Dompu.
2. Memahami pengaruh biaya operasional terhadap sisa hasil usaha Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Kabupaten Nuansa Perkasa dan Dompu selama 2018-2019.
3. Memahami Pengaruh Simpanan dan biaya operasional terhadap sisa hasil usaha Nuansa Perkasa Kabupaten Dompu selama 2018-2019.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk koperasi

Untuk Koperasi Simpan Pinjam (Ksp) Kabupaten Nuansa Perkasa Dompu 2018-2019 dapat digunakan sebagai bahan evaluasi atas hasil kinerja sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan kinerja agar dapat berjalan dengan lebih baik.

2. Untuk peneliti

Meningkatkan pengetahuan dan pengalaman penulis tentang penghematan dan biaya operasional dari hasil bisnis yang tersisa.

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan laba KSP lebih lanjut.

3. Bagi akademisi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, sebagai referensi bahan penelitian dan bahan penelitian untuk menentukan hipotesis lain yang relevan.



**BAB II**  
**TINJAUAN PUSTAKA**

**2.1. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu merupakan ilmu yang menarik kesimpulan dengan cara berfikir dalam bentuk ilmiah yang dapat diandalkan, yaitu ilmu yang menarik kesimpulan dalam proses berpikir sesuai dengan langkah-langkah logis tertentu dan didukung oleh fakta empiris.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian terdahulu**

No	Nama Peneliti / Tahun	Metode	Judul	Temuan
1.	M Thamrin, 2013	Kuantitatif	Pengaruh Simpanan dan Pinjaman anggota terhadap sisa usaha koperasi Credit Union Pancuran Hidup Pekanbaru	Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan bahwa bagian (uji T) variabel Simpanan Anggota menunjukkan thitung sebesar -3,73 < ttabel dapat disimpulkan dari

				<p>Gambar 2.45</p> <p>bahwa variabel simpanan anggota tidak berpengaruh terhadap laba. Nilai thitung variabel pinjaman anggota sebesar <math>5,889 &gt; t</math> tabel 2,45, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel pinjaman anggota secara parsial berpengaruh terhadap SHU (LABA).</p>
2.	Azmia Laily, Yusmalina, Raja	Kuantitatif	Analisis pengaruh simpanan anggota dan	Hasil penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh

			pinjaman anggota terhadap perolehan sisa hasil usaha(studi kasus pada ksp kredit union jembatan kasih tanhung balai karimun periode (2016-2018)	secara parsial ataupun secara simultan antara simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap perolehan SHU pada KSP Credit Union Jembatan Kasih, yang diukur dari variabel- variabel simpanan anggota dan pinjaman anggota. Penelitian ini menggunakan metode
--	--	--	--	---

				kuantitatif yang menggunakan data sekunder
3.	DWI ROSA, 2018	Kuantitatif	Pengaruh Jumlah Anggota Dan Jumlah Simpanan Terhadap sisa hasil usaha pada Pkp-Ri Kabupaten Langkat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Jumlah anggota dan jumlah simpanan berpengaruh positif dan signifikan, dan koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ) adalah 25,8% 2) Jumlah anggota berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa pendapatan (SHU) dengan nilai t hitung > ttabel (2,098>

				1,686) dan Pada taraf signifikan 0,002 <0,005 3) pengaruh signifikan jumlah simpanan pada t hitung> ttabel (3,942> 1,686) berpengaruh positif dan signifikan terhadap sisa hasil operasi (SHU) 0,000 <0,05.
--	--	--	--	---

Kesimpulan penelitian terdahulu :

Dari hasil penelitian terdahulu sebagian besar membahas mengenai Pengaruh simpanan anggota dan biaya operasional terhadap sisa hasil usaha (SHU). Karena dengan banyaknya simpanan dan pinjaman anggota maka tujuan koperasi dapat terealisasikan dan tentunya semakin bertambahnya anggota semakin banyak pula modal yang menjadi usaha koperasi. SHU adalah saling mempengaruhi secara signifikan karena anggota yang turut berpartisipasi dalam kegiatan koperasi merupakan faktor penting atas keberhasilan koperasi. Jumlah simpanan dan pinjaman anggota tidak mungkin terbentuk tanpa adanya anggota itu sendiri dan modal koperasi akan berkurang jika tidak adanya anggota koperasi.

Apabila simpanan koperasi akan digunakan sebagai modal sendiri dan modal pinjaman para anggotanya, maka koperasi wajib membayar jasa berupa bunga simpanan, dikatakan koperasi tidak akan meningkatkan sisa hasil usahanya. Ini dibentuk oleh bunga pinjaman.

## **2.2. Landasa Teori**

Dalam penelitian ini, penulis membuat daftar beberapa teori terkait, diantaranya:

### **2.2.1 Koperasi**

#### **2.2.2. Pengertian Koperasi**

Koperasi berasal dari kata “kerjasama” yang artinya kerjasama. Pengertian koperasi menurut Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 adalah badan usaha yang anggota atau kegiatannya perseorangan berdasarkan prinsip koperasi dan badan hukum koperasi berdasarkan kekerabatan dari gerakan ekonomi rakyat. Pasal 3 Bab II UU No. 25 Tahun 1992 menjelaskan tujuan koperasi: “Koperasi bertujuan untuk memajukan kesejahteraan anggotanya pada khususnya dan masyarakat secara keseluruhan, serta ikut serta dalam pembentukan tatanan perekonomian nasional untuk membentuk suatu negara. dikembangkan berdasarkan Pancasila dan hukum, masyarakat adil dan makmur, UUD 1945.

Menurut Sonny (2009: 1), “Koperasi adalah perkumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk kesejahteraan anggota koperasi, selain itu koperasi juga memberikan hak akses gratis kepada anggotanya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Koperasi berasal dari kata “cooperation” yang artinya kerjasama. Pengertian koperasi menurut Undang – Undang Perkoperasian No.25 tahun

1992, yaitu badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan berlandaskan kegiatan pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Tujuan koperasi yang tercantum dalam UU No.25 Bab II pasal 3 Tahun 1992 menyebutkan bahwa :

Koperasi menurut Rudianto (2010: 3) adalah suatu kelompok yang beranggotakan beberapa orang dengan kemampuan keuangan yang terbatas yang bertujuan untuk mengupayakan peningkatan kesejahteraan ekonominya dengan membentuk badan usaha yang dikelola secara demokratis.

### **2.2.3. Tujuan Koperasi**

Menurut Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012 Republik Indonesia, mengenai Pasal 4 koperasi, koperasi bertujuan untuk “meningkatkan kesejahteraan anggota dan masyarakat khususnya melalui tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan”. Koperasi sebenarnya memiliki nilai-nilai yang menjadi dasar tumbuh kembang koperasi yang ideal, diantaranya adalah nilai-nilai sebagai berikut:

1. Solidaritas
2. Kembangkan kepribadian (memahami harga diri)
3. Menunjukkan kemauan dan kepercayaan diri dalam persekutuan untuk melakukan kegiatan swadaya dan spontan demi kebaikan bersama.
4. Untuk mendidik kecintaan kepada masyarakat, kepentingan masyarakat harus diutamakan daripada kepentingan diri sendiri atau kelompoknya sendiri.

5. Meningkatkan etika dan tanggung jawab sosial.

#### **2.2.4. Fungsi**

UU No. 25 tahun 1992 dengan jelas mengatur peran dan peran yang harus dimainkan koperasi dalam pembangunan ekonomi Indonesia. Tujuannya untuk merumuskan tujuan kerjasama dengan arah yang jelas.

- a. Satu jenis. Membentuk dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan seluruh masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosialnya.
- b. Berpartisipasi aktif dalam upaya peningkatan kualitas hidup manusia dan masyarakat.
- c. Koperasi dengan guru sebagai pilarnya memperkuat perekonomian kerakyatan dan menjadi tumpuan kekuatan dan ketahanan ekonomi nasional.
- d. Upaya membangun dan mengembangkan perekonomian nasional merupakan upaya bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokratisasi ekonomi.

#### **2.2.5. Jenis-jenis Koperasi**

Adalah sejumlah uang yang dikumpulkan dari semua anggota koperasi. Sekilas, sistem kerja koperasi simpan pinjam hampir sama dengan bank pada umumnya. Namun terdapat perbedaan yang signifikan antara koperasi simpan pinjam dengan bank tradisional.

Menurut penelitian Djoko Muljono (2012: 4), berdasarkan pada kegiatan usaha koperasi terdiri dari :

1. Koperasi Konsumen Koperasi konsumen adalah jenis koperasi yang usahanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari anggota koperasi.
2. Koperasi Produsen Koperasi produsen adalah koperasi yang anggotanya menghasilkan produk, kemudian menjual atau menjual produk melalui koperasi
3. Koperasi Simpan Pinjam Koperasi Simpan Pinjam adalah koperasi yang memberikan pinjaman dan simpanan kepada anggotanya.

Sedangkan menurut Muhammad Firdaus dan Agus Edhi Susanto (2013: 71), koperasi meliputi:

1. Koperasi Simpan Pinjam
2. Koperasi Produksi
3. Koperasi Pelayanan
4. Koperasi distribusi (bagian pemasaran)

Jumlah menurut hukum. Pada tanggal 17 Tahun 2012, Pasal 83 jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan usaha dan / atau kepentingan ekonomis anggota, antara lain: Satu jenis.

- a. Koperasi Konsumen
- b. Koperasi produsen
- c. Koperasi Pelayanan
- d. Koperasi Simpan Pinjam.

### 2.2.6. Prinsip Koperasi

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2012, Pasal 5 mengatur bahwa prinsip-prinsip koperasi meliputi:

1. Koperasi menerapkan prinsip-prinsip kerjasama sebagai berikut:
  - a. Satu jenis. Keanggotaan bersifat sukarela dan terbuka
  - b. Pengelolaan dilakukan secara demokratis
  - c. Pendistribusian hasil bisnis harus dilakukan secara transparan dan adil sesuai dengan besaran layanan bisnis masing-masing anggota
  - d. Memberikan remunerasi terbatas untuk modal
2. Dalam mengembangkan koperasi, koperasi juga menerapkan prinsip-prinsip kerjasama sebagai berikut:

- a. Pendidikan koperasi
- b. Kerjasama antar koperasi

Menurut Freidrich William Raiffeisen Jerman (1818-1888), prinsip kerja sama adalah sebagai berikut.

1. Membantu diri sendiri
2. Wilayah kerja terbatas
3. SHU untuk backup
4. Tanggung jawab anggota tidak terbatas
5. Manajemen bersifat sukarela
6. Hanya untuk bisnis anggota
7. Keanggotaan didasarkan pada karakter, bukan uang

Untuk pengembangan diri, koperasi juga menerapkan dua prinsip koperasi lainnya, yaitu pendidikan koperasi dan kerjasama antar koperasi yang esensial untuk meningkatkan kemampuan, memperluas wawasan anggota, dan memperkuat persatuan untuk mencapai tujuan koperasi. Koperasi dapat bekerja sama di tingkat lokal, regional, nasional dan internasional.

### **2.3. Sisa Hasil Usaha**

Menurut Pasal 45 (1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 mengatur bahwa sisa hasil (SHU) suatu perusahaan adalah selisih antara pendapatan total atau pendapatan total (nilai total) dan biaya atau biaya total (biaya total). Dalam sebuah koperasi dalam satu tahun anggaran, hasil operasinya sama dengan laba. Hasil operasi yang tersisa merupakan laba bersih yang diperoleh perusahaan setelah dikurangi biaya produksi, operasi, dan pemasaran dari pendapatan penjualan.

Menurut Baswir (2000) dalam bukunya "Koperasi di Indonesia", pengertian sisa pendapatan adalah: "Sisa hasil usaha yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan yaitu selisih antara laba bersih dengan harga pokok penjualan dan biaya operasional. "

Menurut SAK (2004: 35): "Sisa pendapatan adalah pendapatan koperasi selama satu tahun anggaran setelah dikurangi biaya penjualan buku dan biaya operasional".

Menurut UU No. 25/1992 tentang perkoperasian, Pasal 45 Bab 9 berbunyi sebagai berikut: "SHU koperasi adalah pendapatan koperasi dalam satu tahun

anggaran dikurangi biaya tahun anggaran yang bersangkutan, penyusutan dan kewajiban lainnya termasuk pajak.

“Dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1992, tentang perkoperasian, menyatakan bahwa sebagai berikut:

1. SHU koperasi adalah pendapatan yang diterima koperasi dalam satu tahun anggaran, yang dikurangkan dari biaya, penyusutan dan kewajiban lainnya (termasuk pajak) pada tahun anggaran yang bersangkutan.
2. Setelah SHU dikurangi cadangan, itu dialokasikan kepada anggota berdasarkan layanan bisnis yang dilakukan oleh masing-masing anggota koperasi. Selain itu dapat juga digunakan untuk keperluan pendidikan koperasi dan kebutuhan koperasi lainnya sesuai rapat anggota koperasi.
3. Besaran akumulasi cadangan modal ditetapkan dalam rapat umum.

Menurut Andjar Pachta W et al. (2005: 56), “Faktor-faktor yang mempengaruhi SHU meliputi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal”. Satu jenis. Faktor internal tersebut adalah:

1. Anggota koperasi harus ikut serta dalam kegiatan koperasi, karena tanpa anggota koperasi maka koperasi tidak akan dapat berjalan dengan lancar.
2. Jumlah dana sendiri anggota SHU sebagian berasal dari dana sendiri yaitu simpanan wajib, simpanan pokok, cadangan dan hibah.
3. Kinerja Pengurus Kinerja pengurus sangat penting untuk dampak simpanan anggota dan pinjaman anggota terhadap diperolehnya sisa hasil usaha (SHU) dari semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi. Kinerja

yang baik dan memenuhi persyaratan Perkumpulan dan Koperasi Hukum,  
Hasil yang dicapai juga

4. Banyaknya unit usaha yang dimiliki, setiap koperasi pasti memiliki satu unit usaha, yang sekaligus menentukan seberapa besar kebutuhan usaha yang akan dijalankan dalam kegiatan usahanya.
5. Manajer kinerja Manajer kinerja menentukan proses dari semua kegiatan yang dilakukan oleh koperasi dan berhak menangani semua urusan internasional.
6. Kinerja karyawan Kemampuan karyawan untuk menjadi anggota koperasi.

b. Faktor eksternal yaitu:

1. Dana pinjaman luar. Modal ini dapat dibagi menjadi hutang jangka pendek (dengan jangka waktu maksimum 1 tahun), hutang jangka menengah (dengan jangka waktu maksimum 10 tahun) dan hutang jangka panjang (dengan jangka waktu lebih dari 10 tahun). Modal asing atau modal pinjaman dapat berasal dari anggota yang memenuhi syarat, pinjaman dari koperasi lain, bank dan lembaga keuangan berdasarkan perjanjian kerja sama, obligasi dan surat utang yang diterbitkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau sumber hukum lainnya, dan sumber adalah anggota.
2. Pelanggan eksternal selain anggota koperasi.
3. Pemerintah.

### **2.3.1. Perhitungan Pembagian SHU**

- a. SHU total koperasi pada satu tahun buku
- b. Persentase SHU anggota
- c. Total transaksi usaha
- d. Total simpanan semua anggota
- e. Jumlah simpanan per anggota
- f. Bagian SHU untuk simpanan anggota
- g. Bagian SHU untuk transaksi usaha Total seluruh transaksi usaha

### **2.3.2. Prinsip pembagian SHU**

Berikut prinsip berbagi SHU koperasi: Satu jenis.

- a. SHU yang terpisah berasal dari anggota
- b. Karena pada hakikatnya sisa pendapatan surplus berasal dari anggota itu sendiri.
- c. Anggota SHU membayar tunai
- d. Uang tunai harus diberikan kepada anggota SHU untuk membuktikan bahwa koperasi adalah badan usaha yang sehat.
- e. Anggota SHU adalah layanan permodalan dan transaksi bisnis
- f. SHU dialokasikan berdasarkan hasil transaksi anggotanya berdasarkan insentif modal dari investasi.
- g. Anggota SHU tampil secara transparan
- h. Proses penghitungan dan jumlah yang akan dialokasikan harus diumumkan secara transparan agar setiap anggota dapat melakukan penghitungan kuantitatif.

### 2.3.3. Modal koperasi

Berdasarkan undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, pasal 41 mengatur bahwa modal koperasi termasuk modal sendiri dan modal pinjaman. (Firdausdansusanto; 2004; 71-73).

1. Modal Milik Modal yang dimiliki adalah modal pengambil risiko atau modal ekuitas, yang terdiri dari: 1) simpanan pokok, 2) simpanan wajib, 3) cadangan, dan 4) hibah.
2. Modal pinjaman Untuk pengembangan usaha, koperasi dapat menggunakan modal pinjaman dengan mempertimbangkan kelayakan dan kelangsungan usahanya. Dana pinjaman dapat berasal dari; 1) anggota, koperasi lain atau anggotanya, 2) bank dan lembaga keuangan lainnya, 3) penerbitan obligasi dan surat berharga lainnya, dan 4) sumber hukum lainnya.

Beberapa faktor yang mempengaruhi modal pinjaman adalah suku bunga dan jatuh tempo. Bunga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar nasabah (dengan tabungan) kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman) (Kasmir, 2002: 121).

Dari segi time limit, artinya jangka waktu dari perpanjangan pertama letter of credit hingga pelunasan jenis letter of credit ini adalah lama (Kasmir, 2007; 78). a) Kredit jangka pendek b) Kredit jangka menengah c) Kredit jangka panjang.

#### **2.3.4. Simpan Pinjam**

Koperasi jenis ini didirikan untuk memberikan kesempatan kepada anggotanya untuk memperoleh pinjaman berbunga rendah dengan mudah. Fungsi pinjaman dalam Koperasi Simpan Pinjam adalah untuk meningkatkan perekonomian para anggotanya (Anoraga, Panji, dan Ninik Widiyanti, 1997: 22).

Menurut Widiyanti (2003), "simpan pinjam adalah salah satu bentuk modal yang dibentuk oleh simpanan anggota secara teratur dan berkesinambungan, kemudian dipinjamkan kepada anggota secara sederhana, murah, cepat, dan tepat untuk produksi dan kesejahteraan. tujuan. modal ".

Burhan (1989) mengemukakan bahwa simpan pinjam adalah upaya menghimpun dana dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada anggota dalam bentuk pinjaman dalam jumlah dan waktu tertentu sesuai dengan bunga tertentu yang disepakati.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) merupakan koperasi yang merupakan salah satu lembaga keuangan non bank yang mempunyai misi memberikan pelayanan kepada masyarakat berupa pinjaman dan tempat menabung bagi masyarakat. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam adalah mendidik anggotanya untuk hidup hemat dan meningkatkan pemahamannya tentang koperasi. Untuk mencapai tujuannya, koperasi simpan pinjam harus menerapkan aturan mengenai peran pengurus, pengawas, pengurus, dan anggota rapat yang paling penting. Dewan direksi adalah pusat pengambilan keputusan tingkat tinggi,

konsultan dan penjaga keberlanjutan organisasi, dan orang yang dapat dipercaya.

Pada tahun 1992 ayat 2 tentang simpanan anggota koperasi, antara lain:  
Satu jenis. Tabungan pokok;

- a. menurut Andjar Pachta W et al. (2005: 117): Setoran pokok adalah jumlah yang harus disetor oleh pendiri atau anggota koperasi ke dalam kas koperasi ketika menjadi anggota. Selama anggota yang bersangkutan masih terdaftar sebagai anggota operasi, mitra tidak dapat menarik pokoknya. Berdasarkan uraian di atas dapat dikatakan bahwa setoran pokok adalah simpanan yang dilakukan oleh masyarakat untuk menjadi anggota dengan nominal yang sama, dan tetap menyetor selama menjadi anggota, tetapi tidak dapat ditarik kembali selama masih menjadi anggota. koperasi.
- b. Tabungan wajib. Menurut definisi Amin Wijaya Tunggal (2002: 36), simpanan wajib adalah simpanan dalam jumlah tertentu yang harus dibayar oleh anggota dalam waktu dan kesempatan tertentu. Tabungan wajib merupakan sumber modal koperasi yang sangat diperlukan untuk kegiatan operasional koperasi dan kelangsungan usahanya, agar koperasi dapat berkembang dan ditingkatkan di masa yang akan datang.

PP RI Nomor 9 September 1995 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Usaha Simpan Pinjam oleh Koperasi Ketentuan umum Pasal 1 mengatur bahwa kegiatan usaha simpan pinjam bertujuan untuk menghimpun dana dan melalui kegiatan usaha simpan pinjam bersama anggota. Aktivitas yang didanai. Koperasi terkait, anggota asosiasi dari koperasi terkait, koperasi lain dan / atau

anggotanya. Peran Koperasi Simpan Pinjam (KSP) yaitu koperasi yang berperan serta dalam pembangunan ekonomi masyarakat, khususnya pembangunan ekonomi anggotanya:

1. Memenuhi kebutuhan kredit anggota dengan mudah.
2. Mendidik anggota menabung secara teratur untuk membentuk modal sendiri.
3. Meningkatkan pengetahuan tentang koperasi.
4. Jauhkan anggota dari rentenir.

### **2.3.5. Prinsip Utama Koperasi Simpan Pinjam**

Koperasi Simpan Pinjam memiliki tiga prinsip utama yaitu :

1. Swadaya Pengertian Koperasi Swadaya adalah memiliki prinsip bahwa tabungan hanya diperoleh dari anggotanya.
2. Setia Kawan Pengertian Koperasi Setia Kawan adalah memiliki prinsip bahwa pinjaman hanya diberikan kepada anggota.
3. Pendidikan dan Penyadaran Pengertian Koperasi Pendidikan dan Penyadaran adalah memiliki prinsip membangun watak adalah yang utama, jadi hanya yang berwatak baik yang dapat diberi pinjaman.

### **2.3.6. Tujuan Koperasi Simpan Pinjam**

Menurut Ninik Widiyanti dan Sunindhia (2009:198) tujuan koperasi adalah:

1. Membantu keperluan kredit para anggota yang sangat banyak membutuhkan dengan syarat dan bunga yang ringan.

2. Mendidik para anggota supaya giat menyimpan secara teratur sehingga membentuk modal sendiri.
3. Mendidik anggota hidup hemat, dengan menyisihkan sebagian dari pendapatannya.
4. Menambah pengetahuan tentang perkoperasian

#### **2.3.7. Biaya Operasional**

Umumnya, biaya operasional didefinisikan sebagai biaya yang terkait dengan operasi yang dilakukan oleh perusahaan dan diukur dalam satuan moneter. Biaya operasional sering juga disebut dengan biaya operasional atau biaya bisnis. Berdasarkan kamus akuntansi yang dibuat oleh Syahrul dan Muhammad Afdi Nizar (2000: 256) Sedangkan menurut Rudianto dalam bukunya akuntansi koperasi (2020:110) menyatakan bahwa: biaya operasional seluruh pengorbanan ekonomis untuk mendistribusikan produk koperasi kepada konsumen dan mengelolah aktivitas umum di kantor koperasi.

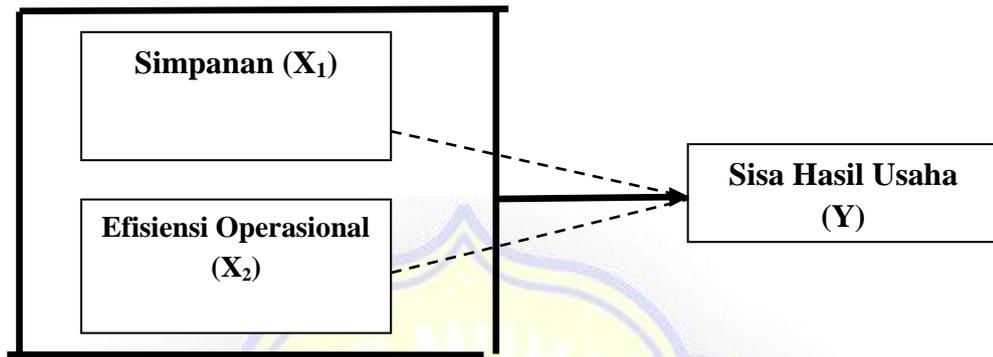
Biaya operasional adalah biaya yang berkaitan dengan kegiatan administrasi dan penjualan perusahaan. Disebut juga sebagai biaya non-manufaktur. Merupakan biaya periode yang berkaitan dengan waktu (bukan produk). Beban tersebut dibagi menjadi beban penjualan dan beban manajemen umum. Klasifikasi biaya operasional Klasifikasi biaya operasional adalah proses sistematis dari klasifikasi biaya untuk semua elemen dalam kelompok biaya.

### **2.3. Kerangka Berpikir**

Menurut Widiyanti (2003), “simpan pinjam adalah salah satu bentuk modal yang dibentuk oleh simpanan anggota secara teratur dan

berkesinambungan, kemudian dipinjamkan kepada anggota secara sederhana, murah, cepat, dan tepat untuk produksi dan kesejahteraan. tujuan. modal " .

Gambar 1.1 Model Kerangka Pemikiran Pengaruh Simpanan Dan Biaya Operasional Terhadap Sisa Hasil Usaha



Gambar 1.1. Kerangka Konseptual

**Keterangan:**

————— : **Berpengaruh Simultan**

----- : **Berpengaruh Parsial**

#### 2.4. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara untuk tujuan penelitian yang diturunkan dari kerangka yang telah ditetapkan. Hipotesis adalah pernyataan ketidakpastian tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian kuantitatif, hipotesis biasanya dituliskan dalam bagian tersendiri. Hipotesis adalah hipotesis sementara yang didasarkan pada rumusan masalah penelitian, dimana hipotesis nol atau hipotesis nol diwakili oleh  $H_0$ .

**Hipotesis:**

1. => Hipotesis pengaruh simpanan terhadap sisa hasil usaha

H01 = Variabel pengaruh simpanan diduga mempunyai pengaruh Signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam

Ha1 = Variabel pengaruh simpanan diduga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam.

2. => Hipotesis biaya operasional terhadap sisa hasil usaha

Ho2 = Variabel biaya operasional diduga mempunyaipengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam.

Ha2 = Variabel Biaya operasional diduga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel sisa hasil usaha koperasi simpan pinjam

3. => Hipotesis Simpanan, biaya operasional terhadap koperasi simpan pinjam

H03 = Simpanan & biaya operasional berpengaruh positif terhadap Sisa Hasi Usaha Koperasi Simpan Pinjam.

Ha3 = Simpanan & Biaya Operasional berpengaruh negatif terhadap sisa Hasil Usaha Koperasi Simpan Pinjam.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dan diklasifikasikan sebagai penelitian kausal. Menurut penelitian Sugiyono (2014), desain kausal bertujuan untuk menggunakan variabel dependen (variabel terpengaruh) untuk menganalisis hubungan sebab akibat antar variabel independen (variabel terpengaruh). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “sisa hasil usaha”, sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah “Simpanan dan biaya operasional”.

#### **3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **3.2.1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yaitu di Koperasi Simpan Pinjam Nuansa Perkasa Kabupaten Dompu. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Data-data yang dibutuhkan di peroleh dari Koperasi yang diteliti.

##### **3.2.2 Waktu Penelitian**

Awal penelitian saya mulai sejak bulan Desember 2020 dan membuat rancangan proposal serta sudah melewati beberapa konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi hingga bulan Februari 2021 rencananya sidang skripsi dan berlanjut dengan yudisium.

### **3.3. Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1. Populasi**

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek / tema dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013: 80). Dan pinjaman koperasi simpan pinjam nuansa perkasa kabupaten Dompu.

#### **3.3.2. Sampel**

Sampel merupakan bagian dari ukuran dan karakteristik populasi (Sugiyono, 2013: 81). Sampel dalam penelitian ini adalah staf dan pimpinan Koperasi Simpan Pinjam Nuansa Perkasa Kabupaten Dompu.

### **3.4. Jenis dan Sumber Data**

#### **3.4.1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data kuantitatif yaitu data penelitian dalam bentuk digital dan dianalisis menggunakan data statistik (Sugiyono, 2013: 7). Dalam hal ini termasuk data kuantitatif laporan keuangan dari tahun 2018-2019 pada Koperasi Simpan Pinjam Nuansa Perkasa.

#### **3.4.2. Sumber Data**

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data pembantu.

##### **3.4.2.1. Data Sekunder**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan cara membaca dan

memahami melalui media lain yang bersumber dari literatur, buku-buku serta dokumen (Sugiyono 2012:141).

### **3.5. Indetifikasi Variabel**

#### **3.5.1. Indentifikasi variable**

Indentifikasi variabel dalam penelitian ini yaitu variabel Independen dan variabel Dependen.

##### **3.5.1.1. Variabel Independen**

Variabel Independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya perubahan terhadap variabel dependen. Variabel ini sering juga disebut variabel bebas (Wiyono, 2011:31). Dalam penelitian ini termasuk variabel bebas yaitu:

1. Simpanan (X1)
2. Biaya operasional (X2)

##### **3.5.1.2. Variabel Dependen**

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas yang biasa disebut dengan variabel terikat (Wiyono, 2011: 31). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah “sisa hasil operasi” (Y).

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Statistik deskriptif juga dapat dilakukan terhadap hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, prediksi melalui analisis regresi, dan perbandingan dengan membandingkan rata-rata sampel atau data keseluruhan (Sugiyono, 2013: 148). Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui dampak simpanan dan biaya operasional terhadap sisa hasil

usaha koperasi simpan pinjam dilakukan dengan menggunakan analisis linier berganda.

### **3.6.1. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum menguji hipotesis penelitian dengan analisis regresi linier berganda, maka perlu dilakukan pengujian hipotesis klasik terhadap data yang akan diolah, seperti pada gambar di bawah ini:

#### **3.6.1.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dirancang untuk menguji apakah variabel confounding atau variabel residual dalam model regresi berdistribusi normal. Seperti diketahui, uji t dan uji F mengasumsikan nilai residual berdistribusi normal yaitu melalui analisis grafis dan pengujian statistik. Untuk menguji apakah sebaran data normal, lakukan uji statistik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal maka dilakukan uji statistik Kolmogrov-Smimov. Jika nilai signifikansi dari uji residual  $> 0,05$  maka distribusi normal merupakan uji residual (Ghozali, 2011: 160-165).

#### **3.6.1.2. Uji Multikolinieritas**

Menurut Ghozali (2016: 52) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Jika nilai toleransi lebih dari 10% dan nilai VIF kurang dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### 3.6.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, tujuan pengujian heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians pada residual dari satu observasi ke observasi lainnya dalam model regresi. Dapat dikatakan bahwa residual yang memiliki varians berbeda berarti heteroskedastis, tetapi jika residual memiliki varian yang berbeda maka dapat dikatakan sama. Model regresi yang baik adalah model dengan atau tanpa homologi (Ghozali, 2016, p.134).

### 3.6.1.4. Uji Autokorelasi

Menurut Wiyono (2011: 165), uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya penyimpangan dari hipotesis autokorelasi klasik yaitu korelasi antara residual satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Jika  $d$  lebih kecil dari  $dL$  atau lebih besar dari  $(4-dL)$  maka hipotesis nol ditolak yang berarti terdapat autokorelasi; jika  $d$  antara  $dU$  dan  $(4-dU)$  hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada Korelasi diri Terkait. Jika  $d$  antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , tidak ada kesimpulan pasti yang dapat ditarik.

## 3.6.2. Analisis Linier Berganda

Analisis linier berganda (regresi linier berganda) digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah antara variabel independen ( $X$ ) dan variabel dependen ( $Y$ ), sehingga jumlah variabel independen paling sedikit Dua (Sugiyono, 2009: 275). Dalam penelitian ini akan digunakan analisis statistik regresi linier berganda.

Perhitungan menggunakan program pengolahan data statistik (SPSS), dengan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Pengaruh Simpanan koperasi

$\beta_{1,2}$  = Koefesien Regresi Variabel

$\beta_0$  = Konstanta

$X_1$  = Simpanan

$X_2$  = Biaya Operasional

e = Error ( Tingkat Kesalahan)

### 3.6.3. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis ada atau tidaknya pengaruh simpanan dan biaya operasional terhadap sisa hasil usaha, dilakukan dengan pengujian sebagai berikut:

#### 3.6.3.1. Uji F (Uji Simultan)

Uji F pada dasarnya untuk melihat pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen, hal ini menunjukkan bahwa jika nilai signifikansi > 0,05, maka semua variabel independen yang termasuk dalam model atau variabel independen mempunyai pengaruh yang sama terhadap

variabel dependen / dependen. variabel, jadi tidak ada. Variabel independen memiliki pengaruh yang sama terhadap variabel dependen.

pengambilan keputusan:

Jika probabilitas  $> 0,05$ , terima  $H_0$

Jika probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

### 3.6.3.2. Uji t (Uji parsial)

Menurut Ghozali (2013: 98), uji t pada dasarnya menunjukkan besarnya pengaruh suatu variabel independen / penjelas dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Jika tingkat signifikansi tingkat pengembalian adalah 5% atau 0,05%, standar pengujian menerima atau menolak hipotesis. Selain itu, dapat dilihat bahwa pada sisa hasil operasi terjadi peningkatan penghematan biaya dan biaya operasional. Jika hasil usaha anggota kurang dari 0,05 (untuk taraf signifikansi = 5%), maka variabel bebas akan berpengaruh terhadap variabel terikat masing-masing. Sedangkan jika kenaikan pendapatan koperasi lebih besar dari 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

Pengambilan Keputusan:

Jika probabilitas  $> 0,05$ , terima  $H_0$

Jika probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

#### 3.6.3.4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dirancang untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan perubahan variabel dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai ( $R^2$ ) yang kecil menunjukkan bahwa variabel independen memiliki perubahan yang sangat terbatas dalam variabel dependen. Artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2017: 9).

